



AL-UKHWAH

JURNAL PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Volume 2, Nomor 1, Juli 2023

**Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi (Studi di Makam Teuku Diujung
Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Kabupaten Simeulue)**

Mahlil, Delvita Sari, Rusnawati, Fatimah

**Strategi Kepala Desa Menanggulangi Kemiskinan
di Desa Along, Kabupaten Simeulue**

Satra Ika Dinata, Muhajir Al-Fairusy, Jovial Pally Taran

**Tanggapan Masyarakat Lokal Gampong Lamjuhang Terhadap Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera
Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar**

T. Syarifuddin, M. Rizal Fazri AR, Muhammad Fajar

**Strategi UMKM Mempertahankan Bisnis pada Situasi Covid-19
di Gampong Blok Bengkel Kabupaten Pidie**

Yoga Lamkaruna Harmanda, Furqan, Sakdiah

Konseling Islam dalam Syair Didong di Kalangan Masyarakat Gayo

Risa Kasih, Marhamah, Abdul Mugni

**Peran Pemerintah Desa dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia
di Desa Padang Mancang Aceh Barat**

Faisal Fahmi

**Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH)
Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat**

Siti Zahara, Baihaqi, Jon Paisal

**Peran Orang Tua Membina Pendidikan Al-Quran
Terhadap Anak Usia Dini di Manggeng Aceh Selatan**

Intan Saputri, Sakdiyah, Rusnawati



Sekretariat :

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh

P-ISSN: 2962-9896

E-ISSN: 2961-9319

PERSONALIA PENGELOLA
AL-UKHWAH : JURNAL PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Penanggung Jawab

Jon Paisal, M.Ag.

Editor in Chief

Dr. Muhajir Al Fairusy, M.A.

Editor

Reni Kumalasari, M.A.
Fadhlor Rahman Armi, M.A.
Sukri, M.Sos.

Layout

Rachmad Riyanto, S.E.

ALAMAT REDAKSI

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh

Jl. Lingkar Kampus Alue Peunyareng, Gampong Gunong Kleng,
Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat - Indonesia

Telp. 0655 - 7551591

Email : al-ukhwah@staindirundeng.ac.id

<https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/ukhwah>

DAFTAR ISI

Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi (Studi di Makam Teuku Diujung Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Kabupaten Simeulue) <i>Mahlil, Delvita Sari, Rusnawati, Fatimah</i>	1-14
Strategi Kepala Desa Menanggulangi Kemiskinan di Desa Along, Kabupaten Simeulue <i>Satra Ika Dinata, Muhajir Al-Fairusy, Jovial Pally Taran</i>	15-24
Tanggapan Masyarakat Lokal Gampong Lamjuhang Terhadap Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar <i>T. Syarifuddin, M. Rizal Fazri AR, Muhammad Fajar</i>	25-38
Strategi UMKM Mempertahankan Bisnis pada Situasi Covid-19 di Gampong Blok Bengkel Kabupaten Pidie <i>Yoga Lamkaruna Harmanda, Furqan, Sakdiah</i>	39-50
Konseling Islam dalam Syair Didong di Kalangan Masyarakat Gayo <i>Risa Kasih, Marhamah, Abdul Mugni</i>	51-64
Peran Pemerintah Desa dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Padang Mancang Aceh Barat <i>Faisal Fahmi</i>	65-78
Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat <i>Siti Zahara, Baihaqi, Jon Paisal</i>	79-88
Peran Orang Tua Membina Pendidikan Al-Quran Terhadap Anak Usia Dini di Manggeng Aceh Selatan <i>Intan Saputri, Sakdiyah, Rusnawati</i>	89-101

Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

Siti Zahara¹, Baihaqi², Jon Paisal³

^{1 2 3} STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

¹ zaharasiti2000@gmail.com, ² baihaqi@staindirundeng.ac.id,

³ jonpaisal@staindirundeng.ac.id

Abstract

Poverty is the inability of a person to fulfill. Basic necessities on a daily basis. Against background of poverty the government issued a social protection program called Hope Family Program. The Family Hope Program which started in 2007 to accelerate poverty alleviation as well as development policies in the field of social protection. This study uses an approach descriptive qualitative, data collection techniques using the method interview, observation and documentation. From the results of this study it is known that the process of implementing the family of hope program in Gampong Leuhan has been running well, it can be seen from the process of selection of prospective PKH Beneficiaries, companion socialization, Initial Meeting and Validation of Prospective PKH Participants, Disbursement of Pkh Aid and Group Formation. As for who became counterpart challenges in implementing PKH in the field, among others social jealousy that is still present in society and always has been wish to receive this assistance. As well as the opportunities that are obtained when carrying out this PKH, namely with the help of community PKH can build micro-enterprises to improve their economy, ensure education for school-age children so that they are enthusiastic about learning as well fulfillment of nutrition for pregnant women, toddlers and the elderly.

Keywords : Social Welfare, The Community, Family Hope Program

Abstrak

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan pokok dalam sehari-hari. Dilatar belakangi oleh kemiskinan tersebut pemerintah mengeluarkan sebuah program perlindungan sosial yang disebut Program Keluarga Harapan. Program Keluarga Harapan yang dimulai pada tahun 2007 guna percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa proses pelaksanaan program keluarga harapan di Gampong Leuhan sudah berjalan dengan baik, terlihat dari proses kegiatan Seleksi Calon Penerima Manfaat PKH, sosialisasi pendamping, Pertemuan Awal dan Validasi Calon Peserta PKH, Pencairan Bantuan PKH dan Pembentukan Kelompok. Adapun yang menjadi tantangan pendamping dalam melaksanakan PKH di lapangan, antara lain Kecemburuan sosial yang masih ada di dalam diri masyarakat dan selalu berkeinginan untuk mendapatkan bantuan tersebut. Serta peluang yang didapat pada saat melaksanakan PKH ini yaitu dengan adanya bantuan PKH masyarakat dapat membangun usaha mikro guna meningkatkan perekonomian mereka, menjamin pendidikan kepada anak usia sekolah agar semangat dalam belajar serta terpenuhinya gizi bagi ibu hamil, balita dan lansia.

Kata Kunci : Kesejahteraan Sosial, Masyarakat, Program Keluarga Harapan

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan kondisi saat seseorang atau sekelompok orang tak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan kehidupan yang bermartabat. Masalah kemiskinan perlu dijadikan prioritas penanganan karena apabila masalah ini tidak diatasi secara sungguh-sungguh, terpadu dan berkelanjutan dapat menjadi pemicu munculnya permasalahan sosial lain yang lebih kompleks. Mendesaknya masalah kemiskinan untuk segera diatasi didasari oleh angka kemiskinan yang relatif tinggi.⁹⁴ Untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di Indonesia ini pemerintah berupaya membuat program-program pemberdayaan berbasis masyarakat, baik tunai maupun non-tunai. Salah satu program tersebut adalah Program Keluarga Harapan yang di dimulai pada tahun 2007 guna percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial.

Program Keluarga Harapan adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan non-tunai kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). PKH merupakan program yang berbasis keluarga miskin, sehingga yang menjadi sasaran utama adalah keluarga yang tidak mampu secara ekonomi.

PKH merupakan salah satu upaya pemerintah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan dan secara khusus bertujuan untuk memutus mata rantai kemiskinan antargenerasi. Sejak diluncurkan pada tahun 2007, PKH telah berkontribusi dalam menekan angka kemiskinan dan mendorong kemandirian penerima bansos, yang selanjutnya disebut sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM).⁹⁵ Program ini merupakan bantuan tunai bersyarat yang berkaitan dengan persyaratan pendidikan dan kesehatan.⁹⁶ Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan suatu program pengembangan sistem perlindungan sosial yang dapat meringankan dan membantu rumah tangga sangat miskin dalam hal mendapat akses pendidikan dasar dengan harapan dengan adanya program ini dapat mengurangi kemiskinan

⁹⁴Istiana Hermawati, dkk, *Pengkajian Konsep dan Indikator Kemiskinan*, (Yogyakarta: Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI, 2015), hal. 2.

⁹⁵Kementerian Sosial RI, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial, 2021), hal. 7.

⁹⁶Dirjen Linjamsos, *Kebijakan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)*. (Padang : Kementrian Sosial RI, 2017), hal. 1.

kemiskinan. Program ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan utama pembangunan yaitu masih besarnya jumlah penduduk miskin serta rendahnya kualitas SDM.⁹⁷

Program Keluarga Harapan (PKH) dialokasikan ke daerah-daerah yang memenuhi syarat yang telah ditentukan di seluruh Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan. Disini salah satu daerah yang melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) ialah Gampong Leuhan, Kec. Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat. Untuk meminimalisir permasalahan kesejahteraan sosial yang ada di gampong leuhan, khususnya masalah kemiskinan, maka pemerintah setempat melalui Dinas Sosial menggunakan berbagai Stimulus untuk mengatasi masalah kemiskinan yang ada di gampong.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program perlindungan sosial di Indonesia dalam bentuk bantuan sosial. Bantuan ini diberikan kepada keluarga miskin dan rentan miskin dengan persyaratan tertentu dimana mereka terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Seperti yang tertuang dalam UU No 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin Pasal 11 (2) menyebutkan bahwa “Data Terpadu yang telah ditetapkan menjadi dasar bagi Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk memberikan bantuan dan/atau pemberdayaan sosial”.⁹⁸ Menurut Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) angka kemiskinan yang ada di Aceh Barat mencapai 22.132 KPM tahun 2020. Jumlah ini sudah termasuk penerima manfaat PKH dan BPJS Kesehatan.⁹⁹ Berkaitan dengan pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Gampong Leuhan, Penerima Manfaat PKH berjumlah 30 KPM dengan mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh harian lepas.¹⁰⁰

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Gampong Leuhan diketahui masih rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat atau penerima manfaat yang ditandai dengan meningkatnya masyarakat miskin atau penerima manfaat PKH setiap tahunnya. Kualitas hidup penerima manfaat PKH yang masih rendah, dimana mayoritas penerima manfaat PKH Gampong Leuhan bekerja sebagai petani dan buruh harian lepas, sehingga pendapatan yang mereka dapatkan masih dibawah UMR.

⁹⁷Purwanto, Slamet Agus, Sumartono, M. Makmur, “*Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Memutus Rantai Kemiskinan, (Kajian di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto)*”, 2013 Vol. 16, No. 2, hal. 81.

⁹⁸Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin

⁹⁹Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Perlinjamsos, Dinas Sosial Kab. Aceh Barat, Tanggal 21 Desember 2021

¹⁰⁰Hasil wawancara dengan ketua PKH Gampong Leuhan, Tanggal 15 Januari 2022

Diketahui bahwa aspek ekonomi masyarakat atau penerima manfaat PKH masih jauh dari kata tercukupi. Masalah-masalah tersebut disebabkan oleh berbagai faktor yang salah satunya akibat dari pelaksanaan peningkatan kesejahteraan masyarakat mengenai bantuan program keluarga harapan yang belum terorganisasi dengan tepat. Permasalahan yang muncul menjadi problema yang harus ditangani dengan seksama baik oleh masyarakat, aparatur gampong leuhan maupun pihak pendamping PKH Gampong Leuhan guna mempercepat peningkatan kualitas hidup masyarakat khususnya Gampong Leuhan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif. Dimana pendekatan penelitian ini menggunakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, serta studi dokumentasi. Teknik analisi data dalam penelitian ini yaitu melakukan reduksi data, menyajikan data dan melakukan penarikan kesimpulan dari penelitian tersebut. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu keluarga penerima manfaat PKH, pendamping PKH gampong leuhan, tokoh masyarakat gampong leuhan serta Dinas Sosial terkait.

Hasil Penelitian

A. Proses Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Gampong Leuhan Kec. Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat

PKH adalah salah satu program penanggulangan kemiskinan berbasis keluarga yang didalam target jangka pendeknya bertujuan terlaksananya pemanfaatan fasilitas pendidikan ataupun fasilitas kesehatan oleh KPM peserta PKH. Dalam jangka panjang, PKH bertujuan untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merubah perilaku KPM yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan.¹⁰¹ Berikut proses awal sampai akhir penerimaan bantuan PKH:

1. Tahap Seleksi Calon Penerima Manfaat PKH

Tahap pertama dari pelaksanaan PKH yaitu tahap seleksi. Proses ini dilakukan sebelum program berjalan. Dalam hal ini penerima bantuan PKH pertama diminta KK dan

¹⁰¹Modul PKH, 2013, hal. 52.

KTP oleh ketua PKH untuk di naikan data ke pusat Kementerian Sosial dan Pemda. Kemudian proses seleksi dan penetapan penerima bantuan PKH didasarkan atas basis data yang dikirim oleh ketua PKH dan pendamping PKH, dan juga pendamping PKH memasukkan data KPM seperti jumlah tanggungan/anak dan pekerjaan calon penerima bantuan PKH. Proses seleksi calon penerima manfaat PKH ini didasari atas basis data terpadu untuk Program Perlindungan Sosial dari TNP2K yang bersumber dari hasil pendataan Program Perlindungan Sosial oleh BPS. Adapun yang menjadi syarat dalam proses seleksi calon penerima manfaat PKH,¹⁰² yaitu:

- a. Pengajuan proposal dari Pemda Kabupaten atau kota ke UPPKH Pusat dengan melampirkan surat rekomendasi Provinsi.
- b. Ketersediaan fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan yang memadai untuk mendukung program PKH.
- c. Penyediaan fasilitas sekretariat UPPKH Kabupaten/Kota
- d. Penyediaan fasilitas sekretariat untuk pendamping PKH di Kecamatan
- e. Penyediaan dana penertaan PKH melalui APBD I dan II minimal 5% dihitung dari total bantuan peserta PKH baik Provinsi maupun di tingkat Kabupaten/Kota.

2. Syarat-syarat Penerima Manfaat PKH

Adapun yang menjadi syarat-syarat penerima manfaat PKH yang dikemukakan oleh Nurifah Fadillah (18 juli 2022) selaku Kasi Jaminan Sosial Keluarga, yaitu:¹⁰³

- a. Fakir miskin
- b. Terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)
- c. Mempunyai komponen PKH
- d. Memenuhi komitmen program
- e. Fotocopy KK
- f. Fotocopy KTP

3. Pertemuan Awal dan Validasi Calon Peserta PKH

Setelah proses seleksi penerima bantuan PKH, selanjutnya diadakan proses pertemuan awal dengan calon penerima manfaat PKH. Pertemuan awal merupakan kegiatan PKH di tingkat KPM dimana pendamping Gampong Leuhan bertemu dengan KPM untuk yang pertama kalinya. Pertemuan ini diselenggarakan oleh UPPKH

¹⁰²Buku Kerja Pendamping dan Operator, 2015, hal. 42.

¹⁰³Hasil Wawancara Nurifah Fadillah, 18 juli 2022.

Kabupaten/ Kota termasuk dalam menentukan calon penerima dan kapan masing-masing Keluarga Penerima Manfaat harus menghadiri pertemuan selanjutnya. Pada proses pertemuan awal pendamping melakukan validasi dan pengarahan kepada KPM untuk pencairan pertama kalinya. Adapun rangkaian dalam proses penentuan awal dari persiapan sampai validasi,¹⁰⁴ yaitu:

- a. Pencetakan dan pengiriman formulir validasi, UPPKH pusat melakukan pencetakan dan pengiriman data KPM untuk menjadi calon peserta PKH ke UPPKH Kabupaten/Kota untuk keperluan validasi (pencocokan data). Data ini mencakup seluruh anggota KPM yang berhak menerima bantuan PKH di Kabupaten/Kota yang menjadi wilayah PKH.
- b. Penyusunan jadwal pertemuan awal. Setelah UPPKH Kabupaten/Kota menerima data KPM yang akan menjadi calon peserta PKH dan formulir validasi serta formulir undangan pertemuan awal. Operator UPPKH Kabupaten/Kota dan pendamping berkoordinasi untuk melakukan persiapan pertemuan awal.
- c. Pertemuan awal dan validasi. Sebelum pertemuan awal, pendamping mengisi blanko atau mengambil formulir validasi dari UPPKH dicetak menggunakan komputer. Untuk pelaksanaan pertemuan awal, pendamping harus berkoordinasi dengan aparat kecamatan atau gampong setempat
- d. Penetapan peserta dan pencetakan kartu peserta PKH. Setelah pertemuan awal dilakukan, pendamping melakukan *entry* data menggunakan aplikasi SIM PKH *stand only*. Selanjutnya data hasil *entry* di download dan diserahkan kepada operator UPPKH Kabupaten/Kota untuk di upload ke SIM PKH nasional.

4. Proses Pembentukan Kelompok

Dalam proses ini, UPPKH Kecamatan selanjutnya memfasilitasi pertemuan kelompok peserta PKH. Fungsi ini dibentuknya ketua kelompok yaitu sebagai *contact person* bagi pendamping Kabupaten/Kota dan Kecamatan untuk kegiatan seperti sosialisasi, pelatihan, penyuluhan dan sebagainya.

5. Proses Pencairan Bantuan PKH

Pada proses ini bantuan tunai hanya akan diberikan kepada KPM yang terpilih sebagai peserta PKH dan mengikuti syarat-syarat program PKH. Memiliki bukti kepesertaan

¹⁰⁴Kementerian Sosial RI, 2013, hal. 18.

yang dimana merupakan kepemilikan kartu PKH diberi kepada setiap peserta oleh pendamping sebelum pembayaran pertama dilakukan. Adapun besar nominal yang dikeluarkan dari Program Keluarga Harapan KPM dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tahapan pencairan bantuan PKH

Skenario Bantuan	Bantuan Per RTSM/KSM
Komponen Pendidikan	
Anak SD	Rp. 225.000 per satu tahap
Anak SMP	Rp. 375.000 per satu tahap
Anak SMA	Rp. 500.000 per satu tahap
Komponen Kesehatan	
Ibu Hamil	Rp. 750.000 per satu tahap
Balita	Rp. 750.000 per satu tahap
Lansia	
Lansia	Rp. 600.000 per satu tahap

Sumber: Pendamping PKH Gampong Leuhan

Pencairan bantuan PKH bekerja sama dengan Bank BSI. Pencairan dilakukan di ATM Bank BSI. Setiap tiga bulan sekali pada tanggal yang sudah ditentukan oleh Gampong Leuhan. Pembayaran pertama diberikan setelah pertemuan awal yang diikuti oleh kunjungan pertama ke pemberi layanan untuk melakukan tinjauan.

B. Analisis Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Gampong Leuhan Kec. Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat

PKH merupakan salah satu upaya pemerintah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan dan secara khusus bertujuan untuk memutus mata rantai kemiskinan antargenerasi. PKH merupakan salah satu program dari kebijakan pemerintah dalam rangka

menanggulangi kemiskinan. Ada beberapa upaya PKH dalam mengembangkan potensi yang ada pada setiap KPM di gampong leuhan yang tidak terlepas dari konteks pekerjaan sosial, yaitu:

1. Pendekatan secara *mikro*. Dimana pendekatan secara *mikro* ini PKH melaksanakan kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2). Kegiatan P2K2 merupakan proses belajar secara terstruktur untuk memperkuat terjadi perubahan perilaku pada Keluarga Penerima Manfaat. P2K2 bertujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman mengenai pentingnya pendidikan, kesehatan dan pengelolaan keuangan bagi keluarga. Pertemuan Peningkatan Kemampuan Kemampuan diharapkan dapat merubah perilaku dan pola pikir peserta itu sendiri, sehingga keluarga lebih mempunyai wawasan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi keluarga.
2. Pendekatan secara *makro*. Dimana PKH memberikan pemberdayaan secara berkelompok dalam aspek pendidikan dan ekonomi, seperti kelompok usaha kue khas aceh yang dikelola secara bersama-sama oleh Keluarga Penerima Manfaat PKH dan hasilnya akan dijual nantinya. Dengan adanya usaha tersebut sangat membantu perekonomian Keluarga Penerima Manfaat PKH.

Kementerian Sosial menyusun PKH untuk memberantas kemiskinan di Indonesia dimana pendidikan dan kesehatan menjadi aspek penting yang dapat membantu masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan. Salah satu ketentuan dari pemberian bantuan PKH di bidang pendidikan yaitu wajib belajar 12 tahun yang menjadi kewajiban setiap anak dan berhak mengancam pendidikan secara Nasional. Dalam hal ini seharusnya pelaksanaannya tidak menjadi hambatan masyarakat di gampong leuhan, sehingga diharapkan masyarakat di gampong leuhan dapat memenuhi ketentuan tersebut dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Selain aspek pendidikan yang menjadi komponen PKH, kesehatan juga termasuk salah satu tujuan diwujudkannya PKH tersebut. Kesehatan juga merupakan aspek penting dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Indonesia. Dengan terpenuhinya aspek kesehatan ini Keluarga Penerima Manfaat PKH di gampong leuhan dapat merasakan pelayanan kesehatan yang layak tanpa mengeluarkan biaya yang mahal dan mudah dalam pelayanan. Keluarga Penerima Manfaat PKH juga mendapatkan pelayanan yang menghemat waktu dan mudah disentuh oleh masyarakat tanpa membedakan strata sosial. Sama halnya

dengan aspek pendidikan dan kesehatan, ekonomi juga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dimana ekonomi masyarakat khususnya Keluarga Penerima Manfaat PKH yang pada awalnya tergolong dalam klaster bawah dan setelah adanya PKH ini mengalami peningkatan. Dengan pengelolaan bantuan PKH secara efektif KPM dapat membangun usaha mikro yang bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi keluarga secara berkelanjutan.

C. Peluang dan Tantangan dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Gampong Leuhan Kec. Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat

Dalam menjalankan sebuah program tentu saja ada tantangan-tantangan yang harus dihadapi oleh pelaksananya. Adapun tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan PKH yaitu:

1. Tingkat kemiskinan yang berbeda-beda sehingga sulit menentukan keluarga tersebut layak atau tidak layak untuk menjadi Keluarga Penerima Manfaat PKH
2. Tidak sesuai dengan data. Yang dimana ada keluarga yang layak mendapat PKH namun pada kenyataannya tidak layak mendapatkannya.
3. Kecemburuan sosial yang masih ada di dalam diri masyarakat.
4. Selalu berkeinginan untuk mendapatkan bantuan tersebut. Dimana ketika komponen PKH sudah tidak ada lagi di keluarga tersebut mereka masih berkeinginan mendapatkan bantuan PKH tersebut.

Adapun yang menjadi peluang yang didapat dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial yaitu:

1. Dengan adanya bantuan PKH masyarakat dapat membangun usaha mikro guna meningkatkan perekonomian mereka.
2. Pendidikan kepada anak-anak usia sekolah dapat terjamin.
3. Dengan adanya bantuan PKH anak-anak lebih terpacu dalam pendidikan.
4. Dengan adanya bantuan PKH ini dapat memenuhi gizi yang diperlukan oleh ibu hamil dan balita.
5. Pemeliharaan terhadap kesehatan lansia.
6. Masyarakat Gampong Leuhan mengikuti kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga.

Kesimpulan

Upaya yang dilakukan dalam peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat Gampong Leuhan dapat terlihat dari pelaksanaan PKH yang berjalan dengan baik. Setelah mendapatkan bantuan PKH. Aspek pendidikan dan ekonomi bagi Keluarga Penerima Manfaat PKH mengalami peningkatan secara perlahan-lahan. Hal ini terbukti dengan kondisi sosial penerima manfaat PKH yang pada saat ini mengalami peningkatan dibidang pendidikan dan kesehatan yang layak. Dalam aspek ekonomi PKH membantu KPM untuk mengelola kembali bantuan tersebut agar terus berkelanjutan. Dalam proses pelaksanaan PKH di gampong leuhan terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh pendamping di lapangan, antara lain terdapat KPM yang selalu berkeinginan untuk mendapatkan bantuan tersebut. Tingkat kemiskinan yang berbeda-beda Tidak sesuai dengan data. Kecemburuan sosial yang masih ada di dalam diri masyarakat. Adapun peluang yang terdapat dalam PKH ini yaitu, Pendidikan kepada anak-anak usia sekolah dapat terjamin. Dengan adanya bantuan PKH anak-anak lebih terpacu dalam pendidikan. Dengan adanya bantuan PKH ini dapat memenuhi gizi yang diperlukan oleh ibu hamil dan balita. Pemeliharaan terhadap kesehatan lansia.

Daftar Pustaka

- Istiana Hermawati, dkk. 2015. *Pengkajian Konsep dan Indikator Kemiskinan*. Yogyakarta: Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI
- Buku Kerja Pendamping dan Operator. 2015
- Dirjen Linjamsos. 2017. *Kebijakan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)*. Padang: Kementerian Sosial RI
- Kementerian Sosial RI. 2013
- Kementerian Sosial RI. 2021. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial
- Modul PKH. 2013
- Purwanto, Slamet Agus dan Sumartono, M. Makmur. 2013. *“Implemetasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Memutus Rantai Kemiskinan. Kajian di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto*
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin